

Analysis of the Influence of Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Assets (ROA) at PT Bank Central Asia Tbk for the 2020-2024 Period

Caecilia Niken Hapsari^{1)*}, Christian Marciano²⁾, Elizabeth Tiur Manurung³⁾

^{1,2)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

³⁾Pusat Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

*Correspondence Author: 6042201048@student.unpar.ac.id, Bandung, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v6i2.3188>

Abstract

This study aims to analyze the effect of the Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Assets (ROA) at PT Bank Central Asia Tbk during the 2020–2024 period. The research is motivated by the importance of maintaining a balance between funding structure and profitability performance, particularly during the post-pandemic economic recovery period. DAR is employed as a solvency indicator that reflects the proportion of assets financed by liabilities, while ROA serves as a key profitability indicator measuring management's effectiveness in generating profits from total assets. This research adopts a quantitative associative approach and utilizes secondary data derived from the annual financial statements of PT Bank Central Asia Tbk over a five-year period. The data are analyzed using simple linear regression, supported by the coefficient of determination and partial significance testing (t-test) to assess the influence of the independent variable on the dependent variable. The results indicate that the Debt to Asset Ratio has a negative relationship with Return on Assets, suggesting that a decrease in leverage is associated with an improvement in asset profitability. The regression results reveal a negative DAR coefficient, confirming an inverse relationship between the two variables. Although the coefficient of determination indicates that DAR explains a substantial portion of ROA variation, the statistical test results show that the effect is not statistically significant due to the limited number of observations. Overall, the findings suggest that prudent capital structure management plays an important role in supporting the profitability performance of PT Bank Central Asia Tbk during the research period.

Keywords: Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), Bank Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2020–2024. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya keseimbangan antara struktur pendanaan dan kinerja profitabilitas bank, khususnya pada masa pemulihan ekonomi pasca pandemi. DAR digunakan sebagai indikator solvabilitas yang mencerminkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas, sedangkan ROA digunakan sebagai indikator utama profitabilitas yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dari total aset yang dikelola. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat asosiatif dan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia Tbk selama lima tahun pengamatan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana, disertai dengan uji koefisien determinasi dan uji parsial (uji t) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio memiliki hubungan negatif terhadap Return on Assets, yang berarti penurunan tingkat penggunaan utang cenderung diikuti oleh peningkatan profitabilitas aset. Persamaan regresi yang dihasilkan menunjukkan koefisien DAR bernilai negatif, mengindikasikan adanya hubungan berlawanan antara kedua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi ROA sebagian besar dapat dijelaskan oleh perubahan DAR, meskipun hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengaruh tersebut belum signifikan secara statistik akibat keterbatasan jumlah sampel data. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan struktur modal yang prudent berperan penting dalam mendukung kinerja profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk selama periode penelitian.

Kata kunci : Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), Profitabilitas Bank

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri perbankan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan dinamika yang cukup signifikan, terutama pada masa pemulihan ekonomi pasca pandemi. Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang fluktuatif, bank dituntut untuk menjaga stabilitas keuangan dan kinerja profitabilitasnya secara seimbang. Salah satu bank besar yang memiliki peran sentral dalam sistem keuangan nasional adalah PT Bank Central Asia Tbk (BCA), yang dikenal memiliki manajemen risiko yang prudent serta struktur permodalan yang sehat di tengah ketidakpastian pasar.

Dalam analisis kinerja keuangan, Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan indikator krusial yang menggambarkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh eksternal (utang). Rasio ini memiliki peran ganda; di satu sisi, tingkat leverage yang tinggi berpotensi meningkatkan risiko keuangan, namun di sisi lain dapat mengoptimalkan kinerja laba jika dikelola dengan tepat. Sementara itu, Return on Assets (ROA) berfungsi sebagai tolok ukur utama kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dari aset yang dikelola. Keseimbangan antara penggunaan utang (DAR) dan perolehan laba (ROA) menjadi kunci keberlanjutan bisnis perbankan.

Hubungan antara DAR dan ROA pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2020–2024 menjadi menarik untuk diteliti karena adanya fenomena data yang unik. Pada periode pemulihan pasca-pandemi ini, terlihat adanya tren penurunan porsi utang (DAR) yang justru diikuti oleh peningkatan profitabilitas (ROA). Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai efektivitas struktur modal BCA dalam mendorong kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris bagaimana pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Assets (ROA) pada BCA, guna memberikan gambaran mengenai strategi pengelolaan pendanaan yang optimal dalam mendukung profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas dan Return on Assets (ROA)

Dalam menilai kinerja sebuah bank, profitabilitas merupakan indikator utama yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Salah satu rasio profitabilitas yang paling krusial adalah Return on Assets (ROA). Secara teoritis, ROA mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik produktivitas aset bank tersebut dalam menghasilkan keuntungan bersih bagi perusahaan.

Bagi industri perbankan, ROA sering dianggap lebih representatif dibandingkan Return on Equity (ROE) karena fokus utamanya adalah pada efisiensi operasional aset, terlepas dari dari mana sumber pendanaannya berasal.

Solvabilitas dan Debt to Asset Ratio (DAR)

Di sisi lain, struktur modal dan tingkat risiko keuangan perusahaan diukur melalui rasio solvabilitas, salah satunya adalah Debt to Asset Ratio (DAR). Rasio ini membandingkan total kewajiban (liabilitas) dengan total aset yang dimiliki perusahaan. DAR memberikan gambaran mengenai seberapa besar porsi aset bank yang didanai oleh pihak eksternal atau utang. Dalam konteks perbankan, utang didominasi oleh dana pihak ketiga (tabungan, deposito, giro). Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar ketergantungan bank terhadap pendanaan eksternal, yang secara tidak langsung juga meningkatkan risiko keuangan perusahaan jika terjadi gejolak ekonomi atau penarikan dana besar-besaran.

Pengaruh DAR terhadap ROA

Hubungan antara DAR dan ROA dapat dijelaskan melalui teori trade-off dalam struktur modal. Penggunaan utang pada dasarnya diperbolehkan dan bahkan menguntungkan (karena adanya penghematan pajak/tax shield) hingga titik tertentu. Namun, jika rasio utang terlalu tinggi, beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan akan membengkak. Beban bunga ini akan menggerus laba bersih sebelum pajak. Karena ROA dihitung berdasarkan laba bersih, maka peningkatan beban bunga akibat tingginya rasio utang berpotensi menurunkan nilai ROA. Oleh karena itu, secara teoritis, Debt to Asset Ratio (DAR) yang terlalu tinggi diprediksi memiliki pengaruh negatif terhadap Return on Assets (ROA), di mana peningkatan utang yang tidak diimbangi dengan produktivitas aset akan menekan tingkat profitabilitas bank. Berdasarkan landasan teori tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: H1: Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif terhadap Return on Assets (ROA).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Objek penelitian yang digunakan adalah PT Bank Central Asia Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa rangkaian waktu (time series) tahunan periode 2020 hingga

2024. Sumber data diperoleh melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengunduh dan mencatat data dari laporan keuangan tahunan (Annual Report) dan laporan keuangan publikasi yang tersedia secara resmi di situs web PT Bank Central Asia Tbk serta Bursa Efek Indonesia.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Solvabilitas yang diperkirakan dengan Debt to Asset Ratio (DAR). Rasio ini diukur dengan membandingkan total liabilitas terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan variabel dependen adalah Profitabilitas yang diperkirakan dengan Return on Assets (ROA), yang diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Kedua variabel ini dihitung berdasarkan satuan rasio (kali) atau persentase.

Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Metode ini dipilih untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (ROA) apabila nilai variabel independen (DAR) dimanipulasi atau diubah-ubah. Selain itu, dilakukan juga uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, serta uji t (uji parsial) untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk memastikan akurasi perhitungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Statistik

Tabel 1. Perkembangan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Assets (ROA)
PT Bank Central Asia Tbk Periode 2020–2024

Tahun	Total Asset	Total Liabilities	Laba Bersih Tahun Berjalan	DAR (TL/TA)	ROA (Laba/TA)
2020	Rp1.075.570.000.000.000	Rp890.856.000.000.000	Rp27.131.000.000.000	0,828264083	0,025224765
2021	Rp1.228.345.000.000.000	Rp1.025.496.000.000.000	Rp31.423.000.000.000	0,834859913	0,025581575
2022	Rp1.314.732.000.000.000	Rp1.093.550.000.000.000	Rp40.736.000.000.000	0,831766474	0,030984261
2023	Rp1.408.107.000.000.000	Rp1.165.569.000.000.000	Rp48.639.000.000.000	0,827755987	0,034542119
2024	Rp1.449.301.000.000.000	Rp1.186.466.000.000.000	Rp54.836.000.000.000	0,818647058	0,037836171

Berdasarkan data laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2020 hingga 2024 yang telah diolah, terlihat gambaran kinerja keuangan yang dinamis selama masa

pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) selama lima tahun pengamatan berada pada level 0,8283, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar aset bank didanai oleh dana pihak ketiga dan liabilitas lainnya.

Sementara itu, rata-rata tingkat profitabilitas atau Return on Assets (ROA) tercatat sebesar 0,0308. Hal yang menarik untuk dicermati adalah tren pergerakan kedua variabel ini; data menunjukkan bahwa ketika rasio liabilitas terhadap aset (DAR) mengalami penurunan bertahap dari tahun 2021 hingga 2024, rasio profitabilitas (ROA) justru menunjukkan peningkatan yang konsisten. Fenomena ini memberikan indikasi awal adanya hubungan terbalik antara tingkat penggunaan utang dengan kemampuan bank dalam mencetak laba dari asetnya.

Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

Tabel 2. Regression Statistics

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,768188474
R Square	0,590113532
Adjusted R Square	0,453484709
Standard Error	0,0040803
Observations	5

Untuk membuktikan dugaan hubungan tersebut, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil pengolahan data menghasilkan persamaan regresi $Y=0,607-0,696X$. Konstanta positif sebesar 0,607 menunjukkan nilai potensi ROA apabila tidak terdapat pengaruh hutang, sedangkan koefisien regresi variabel DAR bernilai negatif sebesar -0,696.

Nilai koefisien negatif ini menegaskan bahwa arah hubungan antara DAR dan ROA adalah berlawanan. Secara matematis, setiap kenaikan DAR sebesar satu satuan diprediksi akan menurunkan ROA sebesar 0,696 satuan. Hal ini menyiratkan bahwa penambahan porsi utang dalam struktur modal bank pada periode ini cenderung menekan tingkat pengembalian aset.

Tabel 3. Anova

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	7,19081E-05	7,19081E-05	4,319099884	0,129219173
Residual	3	4,99466E-05	1,66489E-05		
Total	4	0,000121855			

Selanjutnya, kekuatan hubungan antara kedua variabel ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,5901. Angka ini bermakna bahwa variabilitas naik-turunnya ROA BCA sebesar 59% dapat dijelaskan oleh perubahan pada rasio DAR, sedangkan sisanya sebesar 41% dipengaruhi oleh faktor fundamental lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Meskipun korelasi dan pengaruhnya terlihat cukup dominan secara persentase, hasil uji signifikansi (Uji t) menunjukkan nilai probabilitas (P-value) sebesar 0,129, yang berada di atas taraf signifikansi standar 0,05. Artinya, secara statistik, hipotesis yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA belum dapat diterima sepenuhnya. Ketidaksignifikanan statistik ini kemungkinan besar disebabkan oleh keterbatasan jumlah sampel data yang hanya berjumlah lima tahun pengamatan, sehingga sensitivitas uji statistik menjadi berkurang meskipun secara ekonomi tren hubungannya terlihat jelas.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	0,607157951	0,277318992	2,189384671	0,116321386	-0,275394852	1,489710754	-0,275394852	1,489710754
XVariable 1	-0,695826281	0,334814458	-2,078244424	0,129219173	-1,761355316	0,369702755	-1,761355316	0,369702755

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya pola hubungan negatif antara solvabilitas dan profitabilitas pada PT Bank Central Asia Tbk. Hasil ini sejalan dengan teori Pecking Order dan Trade-off Theory dalam kondisi tertentu, di mana penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga yang harus ditanggung perusahaan, sehingga menggerus laba bersih. Dalam konteks BCA periode 2020-2024, penurunan rasio DAR yang diiringi kenaikan ROA mencerminkan efisiensi manajemen struktur modal yang sangat baik. BCA mampu mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi justru ketika ketergantungannya pada porsi liabilitas relatif terhadap aset sedikit menurun.

Kondisi ini juga dapat dijelaskan oleh karakteristik operasional BCA yang memiliki keunggulan pada dana murah (Current Account Saving Account - CASA). Selama periode

pemulihan ekonomi, strategi bank untuk menjaga likuiditas yang sehat dan tidak terlalu agresif dalam meningkatkan leverage berisiko tinggi terbukti efektif. Penurunan porsi liabilitas terhadap total aset mengindikasikan struktur neraca yang semakin solid, yang pada akhirnya memberikan ruang lebih besar bagi bank untuk mencatatkan margin laba bersih yang lebih baik. Oleh karena itu, meskipun secara statistik pengaruhnya belum signifikan karena faktor jumlah data, bukti empiris menunjukkan bahwa pengelolaan rasio utang yang prudent merupakan faktor krusial dalam mendongkrak profitabilitas aset BCA selama lima tahun terakhir.

Perbandingan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini mendukung Teori Pecking Order, yang menyatakan bahwa perusahaan yang profitable (laba tinggi) cenderung memiliki tingkat utang yang lebih rendah karena mereka memiliki dana internal yang cukup untuk membiayai operasionalnya. Dalam kasus BCA, tingginya kemampuan menghasilkan laba (ROA) memungkinkan bank untuk tidak terlalu bergantung pada pendanaan eksternal yang berisiko tinggi. Temuan hubungan negatif antara DAR dan ROA ini juga sejalan dengan pola umum pada bank-bank berkapitalisasi besar (Big Caps) di Indonesia, dimana efisiensi modal lebih diutamakan daripada ekspansi kredit yang agresif namun berisiko macet (NPL tinggi).

Faktor Pendukung Lainnya

Selain faktor struktur modal (DAR), peningkatan ROA BCA pada periode 2020-2024 juga tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan transformasi digital bank. Penurunan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang sering dilaporkan BCA menjadi bukti bahwa digitalisasi mampu menekan biaya operasional secara signifikan. Efisiensi biaya inilah yang membuat margin laba (ROA) tetap tumbuh subur meskipun porsi utang (DAR) dikurangi. Hal ini menegaskan bahwa strategi BCA untuk memperkuat dana murah (CASA) dan kanal digital adalah langkah yang tepat untuk menjaga profitabilitas jangka panjang.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki hubungan negatif dengan Return on Assets (ROA), di mana penurunan tingkat penggunaan utang cenderung diikuti oleh peningkatan profitabilitas aset. Hasil regresi menunjukkan arah pengaruh DAR yang

berlawanan terhadap ROA dan kemampuan penjelasan model yang cukup besar, namun secara statistik pengaruh tersebut belum signifikan karena keterbatasan jumlah sampel penelitian. Meskipun demikian, secara ekonomi temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur modal yang prudent, disertai efisiensi operasional dan penguatan dana murah, berperan penting dalam mendukung kinerja profitabilitas BCA selama periode penelitian.

REFERENSI

- Aditya, M. A., & Rahmi, A. N. (2023). Pengaruh financial technology terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. <https://eprints.uai.ac.id/2483/>
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR, dan FDR terhadap profitabilitas Bank Bukopin Syariah periode 2013–2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4166>
- Anggraini, S., & Iqbal, F. M. (2022). Analisis pengaruh green banking terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia. *Journal of Business Management*. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/jbmib/article/view/1575>
- Difa, C. G. L., Setyowati, D. H., & lainnya. (2022). Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*. <https://jurnal.polban.ac.id/jaief/article/view/2972>
- Dithania, N. P. M., & Suci, N. M. (2022). Pengaruh inflasi dan BI rate terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/44577>
- Dwinanda, S. K., & Tohirin, A. (2022). Analisis pengaruh faktor makroekonomi dan karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*. <https://jurnal.uii.ac.id/JKEK/article/view/24444>
- Eston, M. A. D., Muslim, A., & lainnya. (2024). Pengaruh karakteristik bank terhadap profitabilitas bank di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Ekonomi*. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/4422>

- Fitriani, N., & Maharani, N. K. (2024). Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, modal bank, dan profitabilitas bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Ekonomi*. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3938>
- Hamidah, F. K., Tristiarini, N., Minarso, B., & lainnya. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank umum Indonesia di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi dan Bisnis*. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/6445>
- Haryanti, Y. (2022). Prediksi profitabilitas bank umum konvensional pada masa pandemi Covid-19. *J Statistika: Jurnal Ilmiah Teori dan Aplikasi*. <https://jurnal.unipasby.ac.id/jstatistika/article/view/6246>
- Iman, N. F., & Umiyati, U. (2022). Analisis determinan atas profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. <https://journal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/280>
- Nasution, N. S., Syafii, M., & lainnya. (2023). Analisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/1068>
- Priharta, A., Darto, D., Gani, N. A., & Jaharuddin, J. (2022). Anteseden profitabilitas bank BUMN di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. <https://www.neliti.com/publications/421970/anteseden-profitabilitas-bank-bumn-di-indonesia>
- Rachman, F., Muslim, A., & lainnya. (2023). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank di Indonesia yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi)*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/50410>
- Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2025). Pengaruh financing to debt ratio dan net profit margin terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2013–2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik*. <https://jiapmp.hellowpustaka.id/index.php/i/article/view/2>
- Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). Analisis pengaruh dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit terhadap profitabilitas bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/1280>

- Wahyuni, A., & Ompusunggu, H. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank perekonomian rakyat. *Jurnal Ekobistek*. <https://jman-upiptyk.org/ojs/index.php/ekobistek/article/view/871>
- Wijayani, D. I. L. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank: Studi pada perbankan swasta di Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1223>
- Yusuf, M., & Hidayat, R. (2022). Pengaruh rasio perbankan syariah terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2016–2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*. <https://journal.admi.or.id/index.php/JAMAN/article/view/192>
- Zuhroh, I. (2022). Profitabilitas bank syariah di Indonesia: Bagaimana pengaruh permodalan, inflasi, dan BI rate? *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/view/21931>